

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Ada empat kata kunci penting dalam konteks ini, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan manfaat. Cara ilmiah menekankan bahwa penelitian harus memiliki karakteristik ilmiah, seperti rasional, sistematis, dan empiris. Rasional mengacu pada pentingnya menjalankan penelitian yang bermakna supaya dapat mencapai kesimpulan yang tepat. Sistematis menggambarkan bahwa penelitian harus mengikuti langkah-langkah logis tertentu. Empiris menunjukkan bahwa metode yang digunakan dapat diamati oleh manusia, sehingga dapat diuji dan direplikasikan oleh orang lain.³⁴

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu dengan memahami suatu fenomena dalam konteks sosial alamiah dengan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti.³⁵ *Field Research* yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini menghasilkan data yang diartikan sebagai fakta atau informasi dari aktor (subjek penelitian, informasi, pelaku), aktivitas dan tempat yang menjadi subjek penelitiannya.³⁶ Penelitian ini adalah penelitian lapangan karena meneliti fenomena yang terjadi pada unit usaha laundry yang ada di

³⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 2.

³⁵ Haris Hendriansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humaika, 2014) 18. 22.

³⁶ Muhammad idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga 2009), hlm 9.

pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian ini berisi tentang gambaran fenomena atau gejala sosial pada unit usaha laundry pesantren untuk kesejahteraan masyarakat yang akan disajikan dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya menghasilkan teori.

B. Sumber Data

Menurut Kelan dalam bukunya sugiyono, sumber data merupakan pihak-pihak yang disebut dengan narasumber, informan (sumber informasi), partisipan, teman, dan guru dalam penelitian.³⁷ Baik dari literatur yang membahas tentang pemberdayaan ekonomi pesantren bagi kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha. Sumber data pada penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui proses observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.³⁸ Sumber data primer adalah jenis sumber data yang secara langsung dapat memberikan data kepada penulis dengan memperhatikan objek penelitian.³⁹

³⁷ Hardani, *Metode Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm, 245.

³⁸ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 94.

³⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 402.

Untuk sumber utama pada penelitian kualitatif, berupa kata-kata maupun tindakan, sedangkan selebihnya hanya dikategorikan sebagai data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁰ Menurut Bungin, sumber data yang dimaksudkan di atas, yaitu sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁴¹

Pencatatan sumber utama didapat melalui wawancara atau pengamatan maupun hasil usaha penggabungan antara kegiatan melihat dan mendengarkan serta bertanya.⁴²

Penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh peneliti yaitu berasal dari observasi dan wawancara kepada koordinator unit usaha, staff perekonomian unit usaha, siswa dan siswi pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong. Adapun mengenai ketentuan subjek yang dijadikan sebagai responden penelitian, tidak ada ukuran pembatasan secara jumlah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi yaitu sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat dimana penelitian itu dilakukan tersedia juga diluar instansi atau lokasi penelitian.⁴³

Sumber data sekunder dimaknai sebagai salah satu sumber data lainnya yang bertujuan untuk mendukung penelitian. Sumber data

⁴⁰ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 157.

⁴¹ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 69.

⁴² *Ibid.*

⁴³ Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empa, 2011).

sekunder dapat dikatakan juga sebagai sumber data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar data yang diberikan sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh.⁴⁴

Untuk penelitian ini, sumber data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu berasal dari dokumen yang berbentuk secara tertulis maupun tidak tertulis, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, situs web, sosial media, rekaman audio, pengambilan foto maupun video serta sumber literatur pendukung lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode dengan pengamatan atas suatu variable yang dilakukan secara sistematis dan objektif dalam kondisi yang didefinisikan secara tepat dan hasil dicatat secara hati-hati.⁴⁵ Teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mencatat, menganalisa secara

⁴⁴ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research & Development...*, hlm. 95.

⁴⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif. Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), hlm, 7.

sistematis terhadap fenomena atau obyek yang diteliti untuk mendapatkan data.

2. Wawancara Mendalam

Peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu dengan orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam yaitu teknik wawancara. Peneliti akan mewawancarai *key person* (koordinator unit usaha) yaitu Ust Budi Syihabudin, Ustadzah Aam bagian perekonomian unit usaha, Ustadzah Dini ketua unit usaha laundry, dan sebagian masyarakat yang mengikuti program pemberdayaan dipesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong yaitu karyawan laundry diantaranya, Elis, Riva dan Dede.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data relevan dengan penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁶ Sumber data ini dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain. Dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari organisasi maupun

⁴⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm, 90.

perorangan dan juga beberapa dokumentasi foto kegiatan dalam pengelolaan unit usaha. Penggunaan informasi dokumentasi bermanfaat dalam mengumpulkan informasi tentang model pemberdayaan ekonomi pesantren di Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong. Data tersebut dapat diperoleh dari arsip yang ada dalam pesantren, majalah pesantren, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan model pemberdayaan ekonomi pesantren.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Utama

Peneliti bertindak sebagai alat peneliti atau instrument utama (key instrument) dimana berperan aktif dalam penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Pendukung

Adapun instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri dari soft instrument yaitu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Selanjutnya ada hard instrument yaitu berupa alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi dan dokumentasi.

E. Uji Kredibilitas Data

Berdasarkan penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan penulis adalah triangulasi. Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber

data yang telah ada.⁴⁷ Dalam arti lain triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas berupa triangulasi sumber yang dimana triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti juga memilih triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan cara wawancara di cek dengan dokumentasi, lalu hasil observasi di cek dengan hasil wawancara, dan data dokumentasi di cek dengan hasil observasi dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang di sampaikan narasumber dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk mengelola transkripsi wawancara, catatan lapangan, serta materi lain yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap materi-materi tersebut dan kemungkinan peneliti untuk menyajikan hasil temuan kepada orang lain.⁴⁹ Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁴⁷ Zuchi Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm, 156.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 368-369.

⁴⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm, 338.

Proses awal dalam analisis data adalah reduksi data. Reduksi data adalah cara menyaring, menentukan fokus, menyederhanakan, dan membuat abstraksi dari data yang didapat di lapangan sampai laporan selesai.⁵⁰ Reduksi data yang dilakukan sepanjang penelitian, mulai dari penelitian di lapangan sampai selesai. Peneliti kemudian melakukan reduksi data yang berkaitan dengan model pemberdayaan pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah memasukan data serta informasi yang didapat ke dalam sebuah matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai dengan data yang didapat di lapangan, dan selanjutnya akan dianalisis berdasarkan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada penelitian.⁵¹

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Data Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah upaya mencari atau memahami makna keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat, atau proporsi dari kesimpulan yang harus ditarik dan harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.⁵²

⁵⁰ “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, hlm, 388.

⁵¹ Ibid., hlm 345.

Dalam hal ini peneliti mengkaji data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, yang kemudian membuat kesimpulan secara umum. Peneliti juga menggunakan pola induktif, yakni dengan cara menganalisis data yang bersifat khusus kemudian mengarah kepada kesimpulan yang lebih umum, kemudian peneliti menyusunnya dalam kerangka tulisan yang utuh.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan peneliti dalam penelitian ini yaitu di Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong yang berlokasi di Kp. Condong Rt.01 Rw.04 Kelurahan Setianegara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

2. Waktu

Waktu penelitian adalah periode yang dihabiskan dalam menjalankan penelitian, mulai dari proses pengumpulan data hingga penelitian selesai, yang ditentukan berdasarkan penilaian peneliti mengenai cukupnya waktu yang diperlukan.

